PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN TAHUN (2015-2018)

Fitrisari[1)], Jumawan Jasman[2)], Muhammad Kasran[3)]

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo

E-mail:Fitrisari615gmail.com

Abstract: ***the influence of company size and working capital on profitability in manufacturing companies in the consumer goods industry sector in the food and beverage sub-sector on the Indonesian stock exchange (2015-2018)***

This study aims to test empirically the effect of company size and working capital on profitability in manufacturing companies in the food and beverage sector, the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. The variables used in this study, namely the independent variable (company size and working capital) while the dependent variable (profitability). This research was conducted in the official account of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id) by taking the population of manufacturing companies in the food and beverage sector, the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of research used is a quantitative approach using data analysis methods. . The population in this research is the consumer goods industry company in the food and beverage sub-sector which is listed on the Indonesian Stock Exchange. The sampling technique uses the purposive sampling method, which is the easiest sample to access. The determination of the number of samples is not random. The number of samples whose data were successfully processed were 4 companies. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression using the SPSS version 23 program.The results of testing the hypothesis in this study simultaneously between the firm size variable and the working capital variable on profitability have a significant and significant effect on the profitability of manufacturing companies in the goods industry sector. consumption of the food and beverage sub-sector listed on the Indonesian Stock Exchange (2015-2018).

Keywords: Company Size, Working Capital, Profitability.

Abstract: Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman Tahun (2015-2018)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan dan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (2015-2018). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel independen (ukuran perusahaan dan modal kerja) sedangkan variabel dependen (profiabilitas). Penelitian ini dilakukan di Akun Resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dengan mengambil populasi Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode analisis data. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indomesia Teknik pengambilan sampel menggunakan metode Purposive Sampling yaitu sampel yang paling mudah untuk diakses. Penentuan jumlah sampel tidak secara acak. Jumlah sampel yang datanya berhasil diolah yaitu sebanyak 4 Perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS Versi 23. Hasil dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini secara simultan antara variabel ukuran perusahaan dan variabel modal kerja terhadap profitabilitas yang berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufakur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek lndonesia tahun (2015-2018).

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Modal Kerja, Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Seperti yang kita ketahui di Indonesia perusahaan berusaha untuk membuat setiap perusahaanya agar dapat lebih kompetetif di dalam dunia persaingan lainnya. Artinya bahwa harus dapat mengelolah perusahaannya dengan baik dan benar. Bertujuan untuk memperoleh laba untuk meningkatkan dan mempertahan kan seluruh aktivitas perusahaan dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar dapat mencapai laba yang maksimal yang kebijakan dan keuangan yang harus dapat menjamin keberlangsungan suatu perusahaan. (Dwiyanthi dan Sudiartha, 2017).

Profitabilitas ialah salah satu ukuran suatu keberhasilan suatu perusahaan. Penelitian ini juga dapat menggunakan profitabilitas sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan (Husnan 2010)

Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan Semakin tinggi total asset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan ingin kasikan bahwa di besar pula harta yang dimiliki perusahaan Ukuran perusahaan yang diukur yang asset perusahaan menunjukkan seberapa besar harta yang dimiliki perusahaan dengan asset yang besar maka akan menggunakan sumber dan yang ada semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan usaha dan perusahaan dengan asset yang kecil tentunya juga menghasilkan keuntungan yang sesuai dengan asset yang dimilikinya yang relative kecil (Rifai, Afriati dan Magdalena, 2013).

Modal kerja adalah kemampuan untuk mengelola aktiva lancar dan kewajiban lancer dan efisien Makori dan Jagongo, 2013). Hal serupa juga diungkapkan Moorthy, Jagananathan & Perumal (2014), manajemen modal kerja adalah pengelolaan asset jangka pendek dan kewajiban jangka pendek perusahaan dimana didalamnya terkait dengan keputusan pembiayaan aset.

Berdasarkan dari latar belakang diatas masih menunjukkan ketidak konsistenan pengaruhan antara variable ke variable lainya penelitian ini ingin meneliti tentang **Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di BEI.** Inilah alasan mengapa penelitian ini sangat penting untuk di lakukan.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Rafique (2012) memaparkan profitabilitas merupakan indikator utama perusahaan untuk membayar dividen. Menurut Gupta dan Banga (2010) profitabilitas perusahaan yang tinggi maka semakin besar perusahaan dapat membayarkan dividen kepada para pemegang saham. Perusahaan yang dapat menciptakan profit atau laba besar berarti perusahaan dapat menciptakan pendanaan internal bagi perusahaan, sehingga perusahaan akan menggunakan laba menjadi laba ditahan dan dibagikan kepada para pemegangsaham sebagai dividen (Hardiatmo dan Daljono, 2013).

***Return On Asset* (ROA).**

(Wiagustini, 2010). Mengatakan bahwa profitabilitas adalah suatu pengukuran yang efektifitas dan kemampuan suatu perusahaan untuk mewujudkan suatu keuntungan bagi perusahaan indikatornya terdiri dari laba bersih setelah pajak dan Total Asset.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100$$

Hipotesis

1) Diduga bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun (2015-2018).
2) Diduga Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun (2015-2018).

3) Diduga ukuran prusahaan dan Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun (2015-2018).

METODE PENELITIAN

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan metode regresi data panel.Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 Teknik *purposive sampling* digunakan dalam pengambilan sampel dengan jumlah sampel yang diperoleh yakni 62 perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman dengan total obsesrvasi sebanyak 16 observasi.

Hasil Dan Pembahasan Penelitian

Hasi Penelitian

Dengan menggunakan metode analisis regresi data panel, dengan hasil estimasi uji random Effect Model sebagai estimasi yang tepat dalam penelitian ini.

4.1.4 *Descriptive Statistics*

Tujuan statistik deskriptif yakni untuk meringkas data mentah agar menjadi data yang lebih mudah dipahami, berikut ini adalah hasil pengolahan statistik deskriptif dalam penelitian ini :

Tabel 4.1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS	64	.02	10.00	.6485	1.22102

UKURAN PERUSAHAAN	63	-1046.16	2908.28	852.2260	906.64453
MODAL KERJA	63	-22700.63	62893.19	20096.2810	18901.31600
Valid N (listwise)	62				

Hasil pengolahan data yang yang ditunjukkan tabel diatas dapat memberikan suatu informasi mengenai nilai *mean, minimum, maximum,* serta standar devisi dari setiap variabel independen penelitian ini. Berdasarkan data tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa :

Data ukuran perusahaan dalam waktu 4 tahun menunjukkan minimum sebesar -1046.16 dan maximum sebesar 2908.28 serta mean 852.2260 dengan standar deviasi sebesar 906.64453 dimana nilai mean lebih kecil dari standar deviasi. Hal ini berarti bahwa simpangan data relative besar karena perubahan datanya bergerak secara relative karena nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai mean yaitu 852.2260.

Data modal kerja dalam waktu 4 tahun menunjukkan minimum sebesar -22700.63 dan maximum sebesar 62893.19, serta mean 20096.2810 dengan standar deviasi sebesar 18901.31600 . artinya bahwa, simpangan data relative kecil karena perubahan datanya tidak bergerak secara variatif karena nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai mean yaitu 20096.2810.

Data Profitabilitas dalam waktu 4 tahun menunjukkan minimum sebesar 0.02 dan maximum sebesar 10.00 serta mean sebesar 0.6485 dengan standar deviasi sebesar 1.22102 artinya bahwa, simpangan data relative besar karena perubahan

datanya bergerak secara variatif karena nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai mean yaitu 0.6485.

4.2 Analisis Data

a. Uji Normalitas

Gujarati 2012. Menjelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variable independen dan variable dependen secara normal.dimana nilai test lebih besar dari 0.05 dari hasil uji normalitas tersebut.

Table 4.2

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04652124
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.056
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil uji normalitas menggunakan metode kolomogrov Sumirnov didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,200 dimana hasil tersebut

lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Ghosali 2013. Mengungkapkan bahwa pengujian inibertujuan untuk apakah model regresi ditemukan adanya antar variable ke variable bebas lainya.

Tabel 4.2

Uji Multikolineritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.195	.010		19.742	.000		
	UKURAN PERUSAHAAN	9.046E-6	.000	.028	1.315	.194	.963	1.039

	MODAL KERJA	1.484E-5	.000	.981	45.640	.000	.963	1.039

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Dari hasil perhitungan yang ada pada tabel hasil uji multikolineritas variabel bebas menunjukkan bahwa nilai VIF Ukuran Perusahaan (X) dan Modal Kerja (X2) = 1 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Ghozali 2011. Menjelaskan bahwa uji auto korelasi ini berguna untuk sebagai penaksir untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi pada anggota sampel yang berakibat model regresi tidak dapat digunakan.

Tabel 4.3

Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.987[a]	.974	.973	.04730	1.237

a. Predictors: (Constant), MODAL KERJA, UKURAN PERUSAHAAN
b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Bedasarkan hasil tabel uji autokorelasi diketahui untuk nilai Durbin-Wastson = 1,237 selanjutnya dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5 % (0,05) dengan jumlah sampel 62 dan jumlah variabel independent 2 (K=2) = 2,62 (2 adalah jumlah variabelnya dan 62 adalah jumlah sampelnya) sehingga didapatkan hasil dU dari tabel

r = 1,656. Nilai Durbin-wastson lebih kecil dari batas dU dan DW kurang dari rumus (4-dU) = 4-1,656. = 2,344. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

d. Uji Heteroskedasitas

Ghosali 2011. Mengungkapkan bahwa pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi linear berganda terjadi ketidaksamaan dari pengamatan kepengamatan lainya.

Tabel 4.3

Uji Heteroskedasitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.037	.004		10.112	.000
	Unstandardized Residual	-.029	.078	-.047	-.365	.716

a. Dependent Variable: ABS_RESIDUAL

Dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan (Uji Glejser) hasil signifikansi dari unstandardized residua sebesar 0.716 diatas dari nilai standar signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.3 Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4.3

Ringkasan Hasil Uji

	Standardized Coefficients	t	sig
(Constant)	195	19.742	.000
Ukuran Perusahaan (X1)	9.046E-6	1.315	194
Modal Kerja (X2)	1.484E-5	45.640	.000

N= 62

R^2 = 0.974

Adj R^2 = 0.973

F^{hitung} = 1094,50 sig.=.000

4.4 Regresi Berganda

a) Uji t

Tujuan dilakukanya pengujian ini adalah untuk mengetahui adanya variable bebas secara signifikan atau tidak terhadap variable terikat.

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,194 > 0,05 dan nilai t hitung 1,315, < t tabel 1,669, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 45,640 > t tabel 1,669, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

b) Uji F

Tujuan dan digunakanya uji-f ini adalah untuk membuktikan secara statistic keseluruhan kofisiensi dan regresi yang digunakan didalam analisis.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan tehadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 1094,50 > F tabel 3,15, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

c. Uji R2 (Koefisien Determinasi)

Uji R2 dipakai untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dari model penelitian dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R2 sendiri terletak antara 0 samapi 1 (0<R2>1), semakin besar niali R2 (mendekati 1) maka akan semakin baik hasil untuk model regresi tersebut, akan tetapi jika nilai R2 semakin mendekati angka 0 maka variabel independen secara kesluruhan tidak mampu menjelaskan variabel dependen.

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,974, hal ini menggandung arti bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap

variabel Y adalah sebesar 97,4% dan sisanya 2,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4.5 Pembahasan

1) pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman tahun 2015-2018. 0,194 > 0,05 dan nilai t hitung 1,315, < t tabel 1,669, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y. hal ini bisa terjadi karena nilai setiap tanun dari ukuran perusahaan mengalami penurunan yang cukup tinggi sehingga profitabilitas tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

Hasil analisis dalam penelitian ini sejalan dengan teori penelitian yang dilakukan oleh putrid et al (2015). Menyatakan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) yang menandakan bahwa suatu perusahaan tidak bisa dilihat hanya pada ukuranya saja. Perusahaan yang besar belum tentu bisa memperoleh profitabilitas yang besar. Begitu juga sebaliknya bahwa perusahaan yang kecil profitabilitasnya juga kecil.

2) Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman tahun 2015-2018. Dari hasil penelitian 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 45,640 > t tabel 1,669, sehingga dapat disimpulkan

bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y. hal ini bisa terjadi karena nilai setiap tahun dari modal kerja mengalami peningkatan yang cukup tinggi sehingga profitabilitas dapat di pengaruhi oleh modal kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novi Sagita Ambarwati (2015) menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menjelaskan bahwa semakin cepat modal kerja berputar maka semskin besar keuntungan yang dapat diraih unt uk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

3) Pengaruh ukuran perusahaan dan modal kerja terhadap profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan modal kerja berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap profitabilitas. di lihat dari nilai signifikan untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 45,640 > t tabel 1,669, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y

Kesimpulan Dan Saran

5.1 Simpulan

Setelah melihat hasil penelitian yang telah di bahas mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman di bursa efek Indonesia tahun (2015-2018) dengan menggunakan SPSS 25. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagai berikut:

a.Ukuran Perusahaan (X1) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman tahun (2015-2018).

b.Modal Kerja (X2) terdapat pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman tahun (2015-2018).

c.Ukuran Perusahaan (X1) dan Modal Kerja (X2) secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman di bursa efek Indonesia tahun (2015-2018).

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah ditunjukkan maka selanjutnya menyampaikan beberapa saran yang perlu di kemukakan sehubungan dengan hasil penelitian antara lain.

a. menambahkan sampel penelitian dan tidak hanya berfokus pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).

b. menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas yang bisa mempengaruhi besar terhadap profitabilitas. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 45,640 > t tabel 1,669, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

Daftar Pustaka

Aini, N. (2013). Pengaruh Manajemen Modal Kerja TerhadapProfitabilitas (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Listing di BEI. Malang:

Astuti, KurniasihDwi; Wulan Retnowati dan Ahmad Rosyid. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Go Publik yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012. Jurnal Akuntansi, 2(1): 49-60.

Aini, N. (2013). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Listing di BEI Malang Universitas Brawijaya).

Binangkit, A Bagas dan Sugeng Raharjo. (2014). Pengaruh Struktur ModalTer hadap Kinerja Perusahaan dan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Aktual edisi Pebruari 2014,1(2): 24-34.

Brigham dan Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 & 2 (Edisi11). Jakarta : Salemba Empat.

Chechet, Ishaya Luka and Abduljeleel Badmus Olayiwola. (2014). Capital Structure and Profitability of Nigerian. Quoted Firms: The Agency Cost

Devi A., & Devi, S. (2014). Determinants of Firms' Profitability in Pakistan. Research Journal of Finance and Accounting, 5(19), 87-91.

Efendi, Azzalia Feronicha Wianta dan Seto Sulaksono Adi Wibowo (2017).Pen garuh Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR)Terhadap Kinerja Perusahaan di Sektor Keuangan yang Terdaftar di Di bursa efekIndonesia Journal of Applied Managerial Accounting, 1(2): 89-95.

Gitman, Lawrence J. & Chad.J. Zutter. 2012. Principles of Managerial Finance . 13th Edition. Pearson International Edition. Global .Edition

Gitman, Lawrence J. & Chad.J. Zutter. 2012. Principles of Managerial Finance .13th Edition. Pearson Internationa Edition. Global Edition.

Husnan, S. d. (2012). Dasar -dasar Manajement Keuangan Edisi keenam. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hardiatmo, Budi dan Daljono 2013 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2 (1), hal:1-13

Husnan, S. d. (2012). Dasar-dasar Manajement Keuangan Edisi keenam. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Hafsah dan Sri Sutra Sari. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI.Jurnal Riset Akutansi dan Bisnis. 15(1): 52-64.

Ismanto A. L. (2013). Pengaruh Manajemen Moda Kerja Terhadap (Studi Kasus pada Pengusaha Keramik di Sentra Kerajinan Keramik di Banjar negara). Semarang Universitas Negeri Semarang

Kasmir.2010. analisis laporan keuangan.jakarta; Bumi Aksara.

Modal Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. e-Journal S1 Ak by Universitas Pendidikan Ganesha, Volume

Makori, D. M., & Jagongo, A. (2013). Working Capital.Management and Firm ProfitabilityEmpirical Evidence from Manufacturing and Construction Firms Listed on NairobiSecurities Exchange, Kenya. International Journal of Accounting and Taxation, 1(1), 1-14.

Moorthy, H. J., Jagananathan, G. B., & Perumal, S. (2014). Assessing The Impact of Working Capital Management on Profitability Towards Selected Textile Companies (Listed Companies) At Down South Tamilnadu. International Research Journal of Management and Humanities, 2(1), 114-126.

Mehari, D., &Aemiro, T. (2013). Firm Specific Factors That Determine Insurance Companies Performance in Ethiopia. *European Scientific Journal*, *9*(10), 245–255

Marusya, Pontororing dan Mariam Magantar. (2016). PengaruhStruktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tobacco Manufacturers yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2015. Jurnal BerkalaI lmiah Efisiensi,16(03): 484-492.

Niresh, J.Aloy. (2012). Capital Structure and Profitability in srilanka GlobalJour nal of Management and Business Research, 12(13): 89-90

Rifai Moch, Arifati Rina, dan Maria, 2015 .Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas Studi pada Perusahaan manufaktur di BEI tahun 2010-2012

Shaputri, Silvia Juni dan Seto Sulaksono Adi Wibowo. (2016). Pengaruh StrukturMo dal Terhadap Kinerja Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI. Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis, 4(2): 107-114

Setiyadi.2007.pengaruh company size, profitability dan institutional ownership terhadap CSR Disclousure.jurnal ekonomi universitas padjajaran bandung.

Safitri, Nur Okyan; Handayani Siti Ragil and Nuzula Nila Firdausi. (2014). The Influence Of Capital Structure And Profitability On Firm Value (A Study in Retail Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2010-2013 period). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 13(2): 1-19.

Universitas Brawijaya.A Bestivano, W. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Perataan Laba. Universitas Negeri Padang, Program Studi Akuntansi, Padang.

Wiagustini, Ni Luh Putu. (2010). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Denpasar.Udayana University Press.